



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA USAHA LAUNDRY
DUA SAUDARA DI KAMPUNG GARDU KELURAHAN BUARAN
KECAMATAN SERPONG**

Syamsul Mu' Arif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Lindawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Wulandari Cahyani Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Universitas Pamulang JL.Surya kencana No.1 Pamulang

Korespondensi penulis: dosen02286@unpam.ac.id

Abstrak: *The aim of Community Service Activities is not only to implement one of the Tri Darmas of Higher Education but more than that, namely to be able to make a real contribution, especially to the community within Pamulang University. As the growth rate of MSMEs increases, MSME players around Pamulang University are increasingly aware of the importance of preparing simple financial reports. This simple financial report is considered financial information in maintaining transparency at each level of the business process so that it complies with appropriate standards and MSME players know the size of the profits from the business they are running. For MSME players, making simple financial reports is considered a complicated matter. Apart from that, the knowledge of MSME actors is also very limited, the lack of understanding of accounting knowledge, the lack of technological knowledge, the lack of funds and equipment at their disposal make it difficult for the Two Brothers Laundry MSME actors to prepare adequate financial information. Therefore, this PKM activity for Pamulang University lecturers was carried out to provide training for the Two Brothers Laundry MSMEs in Kp. Buaran Serpong sub-district substation. This financial report preparation training is designed to develop human resources through the preparation stage, implementation stage and evaluation stage and later MSME players will utilize an accounting system that can be used continuously as long as the business runs. The results of this PKM activity can be published in the PKM journal with ISSN.*

Keywords: *Financial Reports, Simple Accounting Systems, MSMEs*

Abstrak: Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tidak hanya melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi melainkan lebih dari itu, yakni dapat memberikan kontribusi yang nyata khususnya bagi masyarakat di lingkungan Universitas Pamulang. Seiring meningkatnya laju pertumbuhan UMKM, para pelaku UMKM di sekitar lingkungan Universitas Pamulang, semakin sadar pentingnya menyiapkan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan sederhana ini dianggap sebagai informasi keuangan dalam menjaga transparansi setiap laju proses bisnis agar sesuai dengan standar yang tepat dan pelaku UMKM mengetahui besarnya keuntungan dari bisnis yang dijalani. Bagi para pelaku UMKM, pembuatan laporan keuangan sederhana dianggap hal yang rumit. Selain itu, pengetahuan pelaku UMKM juga sangat terbatas, minimnya ilmu akuntansi yang dipahami, minimnya pengetahuan teknologi, minimnya dana dan perangkat yang dimiliki membuat pelaku UMKM Laundry Dua Saudara kesulitan menyiapkan informasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu kegiatan PKM dosen Universitas Pamulang ini dilakukan untuk memberikan pelatihan bagi UMKM Laundry Dua Saudara di Kp. Gardu Kelurahan Buaran Serpong. Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan nantinya pelaku UMKM akan memanfaatkan sistem akuntansi yang dapat digunakan seterusnya selama bisnisnya berjalan. Hasil dari kegiatan PKM ini dapat dipublikasi pada jurnal PKM ber ISSN.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Sederhana, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM didirikan berdasarkan inisiatif individu. UMKM memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk memasukkan banyak pekerja Indonesia yang saat ini menganggur. Selain itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah dan negara Indonesia. UMKM juga menunjukkan berbagai sumber daya alam yang potensial yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah sumber daya alam yang sudah ada di setiap tempat. Hal ini sangat membantu pendapatan daerah dan negara Indonesia.

Salah satu alasan UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk. Ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah pada masalah ini. Selain itu banyak pelaku UMKM yang masih enggan mempelajari hal-hal rumit seperti akuntansi dan manajemen keuangan. Pelaku UMKM hanya berpikir tentang mendapatkan keuntungan, yang akan memungkinkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) mereka untuk beroperasi dan berkembang. Banyak orang memilih untuk mempertimbangkan kualitas produk tanpa mengubah aspek manajemen bisnis mereka. Pembukuan usaha kecil yang baik adalah salah satu fungsi penting manajemen yang membantu perusahaan berkembang.

Negara-negara berkembang yang mulai mengubah orientasinya ketika melihat pengalaman-pengalaman dinegaranegara tentang peranan dan sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peran-peran penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di 20 Negara-negara maju. Di Negara-negara maju, UMKM sangat penting tidak hanya karena 16 kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar.

Jenis dan bentuk dari Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak selalu sama di setiap negara, pada umumnya selalu bervariasi tergantung pada konsep yang digunakan negara tersebut. Dalam setiap definisi sedikitnya memiliki dua aspek yang sama, yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap dalam gugusan/kelompok perusahaan. (Partomo dan Rachman, 2002: 17) Kriteria Usaha Ditinjau Dari Jumlah Pekerja Jenis Usaha Skala Usaha Jumlah Pekerja Usaha Kecil Kecil I – kecil 1 – 9 pekerja Kecil II - kecil 10 – 19 pekerja Usaha Menengah Besar – kecil 100 – 199 pekerja Kecil – menengah 200 – 499 pekerja Menengah – menengah 500 – 999 pekerja Besar – menengah 1000 – 1999 pekerja Usaha Besar Besar - menengah >2000 pekerja.

Menurut Suteja (2018), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Shonhadji et al., (2017). Penerapan pelaporan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dengan mitra pelaku UMKM pada bulan Mei 2024, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan sangatlah penting untuk pelaku usaha ataupun wirausaha lainnya, tetapi masih banyak kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Salah satunya adalah kurangnya kepedulian dari mitra untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik. Ditambah peran pemerintah dalam melakukan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan bagi UMKM belum maksimal. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya sendiri yang berakibat pada tidak berkembangnya usaha yang dimiliki pemilik usaha tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, kami sebagai tim pelaksana

melakukan pelatihan melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha UMKM di Laundry Dua Saudara Kp. Gardu Buaran

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Menurut Kasmir (2014), penyusunan laporan keuangan dapat disesuaikan dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan pada saat itu. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan pada waktu tertentu kepada para pengguna laporan keuangan.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat, untuk memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai jenis-jenis Laporan Keuangan, untuk memberikan pelatihan kepada para peserta cara Membuat Laporan keuangan dengan memanfaatkan sistem dan bagaimana mengelompokkan akun-akun sesuai dengan transaksi, dan untuk mengevaluasi penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan sistem akuntansi manual (menggunakan Ms. Excel).

METODE PENELITIAN

Kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam PKM ini menggunakan 3 metode : Pembimbingan, Pendampingan, pelatihan dari Tim Pengabdian dan terakhir evaluasi. Dari langkah-langkah persiapan tersebut kemudian dilakukan *break down* menjadi beberapa tahapan yang akan dilaksanakan yaitu tahap persiapan awal, tahap pelaksanaan kegiatan, dan Tahap Akhir Tahapan akhir.

Berdasarkan waktu pelatihan yang telah direncanakan, pelatihan ini dibagi dalam tiga bagian. Bagian pertama, membahas tentang proses siklus akuntansi secara manual (teori akuntansi) dan bagian kedua akan membahas tentang penggunaan fitur dan menu yang disediakan dalam perangkat lunak Microsoft Excel serta bagian ketiga akan membahas studi kasus pembuatan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dengan transaksi-transaksi yang ada dalam studi kasus. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan ini, akan diberikan tes dan kuesioner setelah materi pelatihan selesai diberikan. Tes yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dan kuesioner yang diberikan untuk menilai secara keseluruhan tentang pelatihan ini.

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian ini Memberikan materi kepada masyarakat dan Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong- Banten mengenai pelatihan laporan keuangan sebagai berikut;

1. Informasi awal, pada tahap ini didapatkan informasi awal dari salah anggota umkm dan remaja. Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa pentingnya meningkatkan pengetahuan umkm tentang penjualan umkm dan remaja sekitar dalam pengelolaan keuangan.
2. Tahap persiapan, tahapan ini dilakukan terlebih dahulu seperti pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, dalam tahapan ini meliputi tahap survey awal yaitu pada tahap ini dilakukan peninjauan dan survey langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. dari hasil tahapan ini, nama sumber mempersiapkan materi sesuai kebutuhan peserta.

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Usaha Laundry Dua Saudara di Kampung Gardu Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong

3. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. setelah informasi awal maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan penyuluhan melakukan proses perijinan secara lisan untuk diadakan pkm di lokasi tersebut umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa penting ny meningkatkan pengetahuan umkm tentang pengelolaan keuangandan terseruktur laporan keuanagan dan setelah persetujuan ditentukan waktu pelaksanaan pkm dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang,
4. Metode presentasi. Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat, tentang materilaporan keuangan bagaimana cara mulai dari awal sampai akhir menyusun lapoaran keuangan metode presentasi untuk membantu dalam penyampaian materi kepada umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan remaja betapa penting ny meningkatkan pengetahuan umkm tentang lapaoran keungan umkm dan remaja sekitar dalam pengelolaan keuanganbagi umkm dan remaja
5. Metode demonstrasi. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta umkm dan remaja ,peningkatan Dalam meningkatkan pengetahuan meningkatkan pengetahuan umkm tentang penting nya laporan keuangan umkm
6. Diskusi dan tanya jawab. Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer *knowledge* saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra sehingga maslah yang dialami

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen UNPAM telah dilaksanakan dengan baik dan lancar pada pukul 9 pagi sampai dengan 4 sore di rumah landry dua saudara. Pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan jumlah peserta yang berada di halaman laundry berisi 8 orang. 3 orang dosen UNPAM yaitu Bapak Syamsul Mu'arif, Ibu Lindawati dan Ibu Wulandari Cahyani, serta dua orang mahasiswa UNPAM Prodi S1 Akuntansi yaitu Lutfia Iffa Aulia dan R Wisnu.

Kegiatan dimulai dengan peserta pelatihan mengisi daftar hadir dan diberikan materi pelatihan, konsumsi dan satu perangkat goodie bag berisi alat tulis kantor dan brosur kampus. Dilanjutkan dengan sambutan pembuka dari Ketua pengabdian kepada masyarakat Bpk Syamsul Mua'arif, S.E., M.M. Penyampaian materi kepada para peserta diikuti dengan praktik langsung penggunaan perangkat lunak Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Materi disajikan oleh Ibu Lindawati, S.E., M.M., M.Ak (materi manajemen keuangan) dan Wulandari Cahyani P, S.E., M.M., M.Ak (materi microsoft excel) dibantu oleh mahasiswa Lutfia Iffa Aulia dan R Wisnu.

Gambar Suasana Kegiatan KKM



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan program PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Melalui kegiatan PKM, pelaku usaha Laundry Dua Saudara memahami mengenai jenis-jenis Laporan Keuangan. Melalui kegiatan pelatihan tentang siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM dapat meningkatkan kompetensi pemilik dan tenaga administrasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan kompetensi Pemilik dan tenaga administrasi dalam mengoperasikan aplikasi microsoft excel secara tepat dan cepat. Oleh karena itu, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Novrina, S. (2015). Rancangan Pembukuan Akuntansi Berbasis Excel for Accounting Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 13–24.
- Diba, F., & Marini, M.-. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada Bengkel Las Bina Logam. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III*, 3(1), 257–266. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/7700/4993>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta: IAI.
- Triandi, & Agustin, M. (2016). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035–047. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>
- Zahara, Sukartini, Amy, F., Eliyanora, & Yossi, S. (2013). Perancangan Model Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan dengan Program Excell For Accounting(EFA). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-2*, 648–660.